

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni mencari dan mengumpulkan data yang bersumber dari lapangan, lebih tepatnya dari pengajian dan atau pengajaran tasawuf yang mengajarkan Nur Muhammad di Kecamatan Sungai Pandan. Peneliti akan melakukan wawancara pada subjek penelitian dan menggali pemahaman mereka tentang Nur Muhammad serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah data yang dicari sudah ditemukan, maka peneliti akan memaparkan data yang ditemukan secara deskriptif atau bersifat apa adanya.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yang mana beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif antara lain: peneliti mencari data di lapangan, implikasi data yang ditemukan cenderung berbentuk ‘kata-kata’ bukan ‘angka-angka atau statistik’ sebagaimana penelitian kuantitatif, lebih mementingkan proses, dan deskriptif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 82-85.

Penelitian kualitatif pada dasarnya memahami masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya, peneliti mencoba berinteraksi dan membaur dengan mereka, peneliti juga berusaha memahami karakter dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya”.<sup>2</sup> Maka dalam hal ini peneliti mencoba menggali informasi terkait pemahaman Nur Muhammad dari guru-guru tasawuf di Sungai Pandan serta murid atau pengikutnya, praktik keagamaan mereka, cara mereka mengaplikasikan Nur Muhammad dalam pergaulan mereka, dan interaksi mereka terhadap lingkungan sekitarnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penulis, maka penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Pandan. Sebagai sampel lebih tepatnya di Majelis Taklim *Nurul Muhibbin* desa Hambuku Pasar, Majelis Taklim *Ar-Rahmah* desa Rantau Karau Raya, dan di rumah Guru Fahmi desa Rantau Karau Hilir.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini ada tiga yang menjadi subjek penelitian, yaitu: Guru-guru yang mengajarkan Nur Muhammad, para murid yang belajar Nur Muhammad dan atau mengamalkan ajaran Nur Muhammad, dan kitab-kitab yang digunakan dalam mengajarkan Nur Muhammad.

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 5.

## **2. Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek penelitian ada dua. *Pertama*, pemahaman mengenai Nur Muhammad. *Kedua*, pengaplikasian Nur Muhammad dalam kehidupan sehari-hari yang akan dijelaskan guru-guru tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang dicari pada penelitian ini yaitu data-data yang menyangkut pengajian dan pengajaran tasawuf yang mengajarkan Nur Muhammad di Kecamatan Sungai Pandan, seperti: Bentuk pengajian, ajaran tasawuf yang disampaikan, kitab yang digunakan dalam pengajian, metode yang digunakan dalam penyampaian, amaliah-amaliah yang disampaikan guru tasawuf, motivasi jamaah atau murid dalam mengikuti pengajian, serta kesan, pengalaman dan pengamalan mereka terhadap pelajaran yang diterima, pengaruhnya dalam keberagaman mereka terutama dalam melaksanakan ibadah, pergaulan sosial, dan akhlak mereka sehari-hari. Selain itu akan dipaparkan data mengenai biografi guru-guru yang menjadi subjek penelitian, seperti riwayat pendidikan, karya tulis, dan kiprah mereka di masyarakat.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data ialah “subjek dari mana data diperoleh”.<sup>3</sup> Sumber data terbagi dua, yaitu:

a. Data primer (sumber pertama)

Data primer pada penelitian ini adalah guru-guru tasawuf yang mengajarkan Nur Muhammad, para jama'ah atau murid yang mengikuti pengajian atau pengajaran, kitab-kitab yang digunakan, ajaran dan amalan yang disampaikan.

b. Data sekunder (sumber kedua)

Data sekunder pada penelitian ini ialah segala informasi terkait penelitian-penelitian yang membahas tentang Nur Muhammad baik berupa buku ilmiah, artikel dalam jurnal ilmiah, dan penelitian-penelitian ilmiah baik berupa skripsi, thesis dan disertasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data atau biasa disebut sebagai kerja lapangan (*field working*)<sup>4</sup> merupakan suatu teknik yang dikerjakan di lapangan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Berikut ini langkah-langkahnya, yaitu:

1. Observasi

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 76.

Observasi yang dilakukan bersifat langsung yakni peneliti akan terjun ke lapangan untuk mengamati tempat-tempat pengajian tasawuf yang ada mengajarkan Nur Muhammad di Kecamatan Sungai Pandan, untuk memperoleh data penelitian yang relevan. Melalui observasi penulis akan dapat menentukan sampel untuk di jadikan sumber data primer.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Subjek yang di wawancara (*interview*) dalam penelitian ini adalah KH Abdur Rasyid (Pimpinan Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin desa Hambuku Pasar), KH. Midhansyah (Pimpinan Majelis Ta'lim Ar-Rahmah desa Rantau Karau Raya), dan Guru Fahmi desa Rantau Karau Hilir, serta para jama'ah atau murid-muridnya yang datang ke pengajian tersebut atau yang mengkaji ilmu kepada para guru tersebut. Peneliti akan bertanya secara langsung dengan responden atau informan yang telah disebutkan tadi untuk mendapatkan data.

## 3. Dokumenter

Dokumen tertulis berupa penelaahan literatur atau bahan bacaan yang digunakan dalam pengajian Nur Muhammad tersebut, dokumen terekam berupa rekaman hasil wawancara, dan foto-foto merupakan foto-foto saat kegiatan di majelis taklim berlangsung maupun foto bersama guru-guru tasawuf dan para jam'ahnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis perbandingan tetap, metode ini dikembangkan oleh Glaser dan Strauss yang mana oleh mereka metode ini dimaknakan sebagai suatu prosedur perbandingan dalam menganalisa padu tidaknya teori dengan data yang ada di lapangan, serta selaras atau tidak selaras hasil dan temuan penelitian itu sendiri dengan fakta di lapangan.<sup>5</sup>

Analisis perbandingan tetap yang dikemukakan oleh Glaser dan Strauss kemudian diperbaiki oleh Lincoln dan Guba dengan skema analisis meliputi dua proses umum, yaitu: *pertama*, mempersatukan atau memecah teks ke dalam unit informasi yang akan dipakai sebagai dasar untuk mendefinisikan kategori. Dan *kedua*, mengategorisasikan atau memasukkan semua unit yang memiliki kesamaan isi ke dalam kategorisasi sementara, membuat aturan yang menerangkan pemilihan kategori, dan mengubah tiap kategori yang konsisten secara internal dan keseluruhan kategori yang saling timbal balik secara eksklusif.<sup>6</sup>

Adapun proses analisis datanya, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Pada bagian reduksi data penulis akan memilah, memusatkan dan memfokuskan data yang penulis temukan di lapangan terkait Nur Muhammad, hal ini gunanya agar fokus penelitian penulis tidak melebar kemana-mana

---

<sup>5</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 221.

<sup>6</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 203-204.

terkait pembahasan Nur Muhammad, hal-hal yang terkait Nur Muhammad akan penulis masukkan ke dalam langkah selanjutnya, yaitu kategorisasi data.

## 2. Kategorisasi Data

Pada bagian kategorisasi data penulis akan membuat sub-bahasan terkait Nur Muhammad dan penulis akan menganalisis setiap satuan data, lalu memasukkannya ke dalam sub-bahasan tersebut.

## 3. Sintesisasi Data

Pada bagian sintesisasi data penulis akan menganalisa data dan mencari kaitan persamaannya ataupun perbedaannya terkait Nur Muhammad dari perspektif guru-guru tasawuf di Sungai Pandan.

## 4. Hipotesis Kerja

Setelah penulis selesai menganalisa data dengan mencari persamaan dan perbedaan tentang Nur Muhammad dari perspektif guru-guru tasawuf di Sungai Pandan, maka penulis akan memberikan tanggapan dari hal-hal yang penulis pahami terkait Nur Muhammad, lalu membuat hipotesis kerja.